

Manaar. Pencapaian donasi selama 1998-1999 terkumpul sebanyak Rp 0,8 Milyar.

Tahun 2000 animo masyarakat pada perlunya organisasi kemanusiaan semakin meningkat. Masyarakat memandang penting misi sosial ini diteruskan bahkan untuk kiprah yang lebih luas. Dirintislah program beasiswa pendidikan yatim dan dhuafa, layanan kesehatan, rehabilitasi masyarakat miskin kota, dll. Pemekaran mulai dilakukan dengan membuka kantor cabang Yogyakarta, Mei 2000 di Jl. Veteran 9. Cabang Bandung dipindah ke sekretariat awal di Jl. Turangga 33 Bandung. Donasi selama setahun terkumpul Rp 2,1 Milyar.

Tahun 2001 Februari, Kantor cabang Jakarta resmi berdiri di Jl. Ekor Kuning Rawamangun, Jaktim. Pengumpulan donasi terbukukan sebesar Rp 2,19 Milyar. Tahun 2002 identitas lembaga sebagai lembaga amil zakat semakin dikuatkan. Kantor Cabang Jakarta pindah ke Jl. Taruna 43 Pulogadung. Penerimaan donasi meningkat menjadi Rp 4,19 M

Tahun 2003 DSUQ berubah nama menjadi Rumah Zakat Indonesia DSUQ seiring dengan turunnya SK Menteri Agama RI No. 157 pada tanggal 18 Maret 2003 yang mensertifikasi organisasi ini sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional. Bulan Mei, Rumah Zakat Indonesia DSUQ hadir di ibukota Jawa Timur, Surabaya. Perolehan donasi terus meningkat menjadi Rp 6,46 M.

Pembelajaran untuk menjadi organisasi yang amanah dan professional terus dilakukan, salah satunya dengan penguatan program-program Human Capital. Diluncurkanlah program seperti EAZI (Executive Amil Zakat Indonesia), ADP (Amil Development Program), ACTPRO (Acceleration Program) dan sebagainya. Kegiatan peningkatan kapasitas ini terbukti efektif kompetensi memenuhi tuntutan profesi dan masyarakat.

Kepercayaan terus tumbuh, dari pencapaian donasi berhasil terkumpulkan donasi sebesar Rp 71,40 Milyar. Untuk memberikan edukasi lebih luas kepada masyarakat tentang zakat dan filantropi, Roadshow Gelar Budaya Zakat dilakukan, kali ini hadir di 19 Kota.

Tahun 2009 menjadi tahun pertama pasca 10 tahun pertama milestone Rumah Zakat Indonesia. Guna penguatan organisasi dikokohkanlah organisasi baru pemberdayaan, yaitu : Rumah Sehat Indonesia (pengelola program kesehatan), Rumah Juara Indonesia (pengelola program pendidikan), Rumah Mandiri Indonesia (pengelola program kemandirian ekonomi). Peningkatan jumlah unit layanan terus dilakukan. Hingga akhir tahun telah berdiri 8 Sekolah Juara, 7 Rumah Bersalin Gratiis.

Tahun 2009 bisa disebut sebagai tahun ekspansi mengingat dalam 1 semester langsung dibuka 14 cabang baru sehingga menambah total jumlah jaringan sebanyak 45 kantor. Pengelolaan yang semakin baik mendapat apresiasi dari masyarakat antara lain award dari Karim Business Consulting

Zakat pun memiliki program beasiswa untuk siswa SD hingga mahasiswa yang hingga tahun 2011 telah membantu 629.626 anak.

Di bidang kesehatan, Rumah Zakat bersama mitra telah mendirikan 7 Rumah Bersalin Sehat Keluarga dan 1 Klinik Sehat. Rumah Zakat pun bekerjasama dengan 38 mitra Layanan Bersalin, dan kini memiliki 58 Armada Kesehatan dan Mobil Jenazah Gratis.

Sementara itu di bidang ekonomi, Rumah Zakat telah memiliki 33 Balai Bina Mandiri yang didirikan di wilayah binaan dan didampingi seorang Member Relationship Officer (MRO) yang memiliki tugas sebagai pendamping, pemberdaya, surveyor pemberdayaan, penggerak lingkungan, dan advokat masyarakat. Di wilayah ICD program pemberdayaan ekonomi seperti Kelompok Usaha Kecil Mandiri, Sarana Usaha Mandiri, Pelatihan Skill Produktif, hingga Budidaya Agro dilaksanakan.

Pada tahun 2012 Rumah Zakat mendapat kepercayaan besar dari para donatur, yang senantiasa ikut serta dalam mendukung program-program pemberdayaan, hal itu ditandai dengan meningkatnya program pemberdayaan dan penyaluran yang mampu menyapa berbagai daerah di dalam negeri bahkan sampai menjangkau ke luar negeri.

Dalam rangka meneruskan program Merangkai Senyum Indonesia, Rumah Zakat ingin mengajak masyarakat Indonesia agar tersenyum lebih lebar lagi dalam rangkaian program Big Smile Indonesia. Selain Senyum

Member Relationship Officer (MRO) yang memiliki tugas sebagai pendamping, pemberdaya, surveyor pemberdayaan, penggerak lingkungan, dan advokat masyarakat. Di wilayah ICD program pemberdayaan ekonomi seperti Kelompok Usaha Kecil Mandiri, Sarana Usaha Mandiri, Pelatihan Skill Produktif, hingga Budidaya Agro dapat dilaksanakan.

Pada bulan September 2013 Rumah Zakat mengubah diri menjadi RZ. Perubahan ini bukan hanya terjadi pada logo yang akan diaplikasikan pada berbagai perangkat, tapi juga pada budaya kerja para amil agar dapat bergerak lebih cepat, gesit, tapi menghasilkan karya yang besar dalam upaya pemberdayaan.

RZ sebagai mitra dalam berbagi berupaya menjembatani setiap sinergi dilakukan secara menyenangkan sehingga menjadi bagian gaya hidup baru yang lebih bermakna. Di tahun 2013, program pemberdayaan yang berorientasi pada pendidikan, kesehatan, ekonomi dan lingkungan telah sukses memberdayakan 5.753.927 penerima layanan manfaat yang tersebar dari Aceh hingga Papua bahkan mencapai mancanegara.

Tidak hanya itu, RZ juga turut berpartisipasi membantu warga Rohingya, menjadi peserta dalam Ekspedisi Bhakti Kesejahteraan Rakyat bersama Menko Kesra, membantu para korban letusan Gunung Sinabung, hingga membantu para korban badai Topan haiyan di Filipina pada November 2013.

2	Senyum sehat oleh Rumah sehat Indonesia	Rumah bersalin gratis	Merupakan program yang di tujukan bagi ibu hamil yang berasal dari keluarga kurang mampu yang memiliki akses minim terhadap fasilitas kesehatan. Layanan juga berupa memberikan layanan kesehatan tingkat dasar bagi ibu dan anak serta masyarakat kurang mampu pada umumnya	Rp.3.100.000.000/ 1 unit Rumah bersalin Gratis beserta sarana prasarananyan&operasional 1 tahun
		Layanan bersalin gratis	Layanan berupa layanan kesehatan yang di berikan kepada ibu hamil dan keluarga kurang mampu agar dapat	Rp. 800.000/ <i>member</i> (layanan bersalin di jawa dan sumatra) Rp. 1.000.000/ <i>member</i> (layanan bersalin di kalimantan, Sulawesi, dan Papua)

			bagi masyarakat yang sedang tertimpa musibah atau sakit	
3	Senyum mandiri oleh rumah mandiri Indonesia	Kredit usaha kecil mandiri (KUKMI)	Memberikan pendampingan dan bantuan modal usaha bagi member yang telah memiliki usaha mikro dengan mekanisme berkelompok	Rp.25.000.000/ 10 <i>member</i> KUKMI
		<i>Cake House</i>	Anggota program cake house akan mendapatkan pelatihan, pendampingan, serta bantuan modal usaha di bidang produksi makanan (varian & roti) untuk di komersilkan	Rp.52.036.000/10 <i>member</i> <i>cake house</i>
		Pelatihan kewirausahaan	Pelatihan yang memberikan	Rp.12.000.000/ 10 <i>member</i>

			skill produktif untuk meningkatkan potensi lokal individu dan lingkungan di wilayah pemberdayaan terpadu Rumah Zakat atau Integrated Community Development	
		<i>Empowering Centre</i>	Pusat pemberdayaan dengan membangun dan mendirikan berbagai infrastruktur serta sarana penunjang aktivitas pemberdayaan komunitas dan lingkungan wilayah ICD	Rp.122.500.000/ infrastruktur dan operasional 1 tahun
		Siaga gizi nusantara	Pengadaan makanan siap saji dalam	Rp.62.500.000/ 500 kaleng

- d. Wawancara
- e. Pemeriksaan referensi
- f. Tes kesehatan
- g. Wawancara akhir
- h. Keputusan penerimaan.

Langkah-langkah tersebut ada langkah yang paling dominan dalam perekrutan Relawan Rumah Zakat, langkah-langkah yang lainnya bukan diantaranya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa langkah-langkah rekrutmen yang dilakukan di Rumah Zakat bagi Relawan ialah tes-tes penerimaan dan wawancara.

Tes-tes penerimaan dilakukan untuk mendapatkan informasi yang relatif objektif tentang diri pelamar, dengan harapan untuk memperoleh calon yang lebih baik bila dan sesuai dengan apa yang di inginkan oleh Rumah Zakat. Tes-tes yang dilakukan oleh Rumah Zakat ada dua tahap, yaitu: tes tulis dan tes baca Al-Qur'an. Setelah itu wawancara rekrutmen dilaksanakan untuk memperoleh informasi tentang pelamar yang tidak dapat diperoleh melalui tes tertulis.

Ada perbedaan antara rekrutmen karyawan dengan rekrutmen relawan, kalau rekrutmen karyawan informasinya dari kantor pusat, kemudian ada tes dan setelah lulus ada kontrak kerja dari Rumah Zakat. Sedangkan rekrutmen relawan yang menghandle proses perekrutan adalah relawan itu sendiri dan tidak ada kontrak kerja.

Alur perekrutan relawan. Awalnya kantor pusat menurunkan SPT (surat perintah tugas) untuk mengadakan open recruitment. Dan tahapan-tahapan rekrutmen: (1) daftar online (via web pusat) seluruh data terkumpul dikirim ke seluruh cabang untuk di follow up, atau bisa juga mendatangi kantor cabang Rumah Zakat terdekat untuk mendapatkan brousur dan mengisi formulir pendaftaran (2) tes tulis di handle oleh panitia cabang yang telah dibentuk oleh koordinator relawan atau bisa diketuai langsung oleh koordinator relawan, (3) wawancara dilakukan oleh panitia, koordinator relawan, dan relawan yang sudah senior, (4) pengumuman lulus dan diundang untuk kegiatan orientasi relawan, (5) orientasi relawan, (6) pra diksar, (7) diksar (ini sudah sah dianggap relawan). Dan relawan akan mendapatkan sertifikat relawan, slayer, dan kaos relawan.

Selain itu, perbedaan relawan dan karyawan adalah kalau relawan tidak terikat kontrak kerja, tidak ada target yang pasti, tidak digaji hanya saja diberi uang seikhlasnya itupun tidak tidak setiap saat, hanya project tertentu. Sedangkan karyawan ada kontrak kerja, terget kerja, dan juga mendapatkan gaji

3. Pelatihan/ dukungan

Pelatihan bagi karyawan merupakan sebuah proses mengajarkan pengetahuan keahlian tertentu, serta sikap agar karyawan semakin terampil dan mampu melaksanakan tanggungjawabnya dengan semakin baik, sesuai dengan

5. Kepuasan

Membangun kebersamaan diantara relawan merupakan hal penting untuk mempertahankan kerelawanan mereka. Rasa kebersamaan ini akan membangun ikatan sesama relawan dan antara relawan dengan organisasi.

hasil penelitian menjelaskan bahwa Relawan merasa puas setelah menjadi anggota Relawan Rumah Zakat Surabaya, karena instrumen merasa bahwa dirinya banyak mendapatkan dampak positif yang sudah iya dapatkan selama berada di Rumah Zakat Surabaya. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Richard Denny, bahwa Pribadi yang termotivasi adalah pribadi yang positif. Yaitu pribadi yang memperlihatkan karakteristik-karakteristik mengenai sikap yang: Positif, termotivasi oleh satu tujuan dan diharapkan membuahkan hasil.

6. Kontribusi nyata

Kontribusi nyata relawan terhadap masyarakat merupakan faktor-faktor orang untuk menjadi relawan. Faktor ini berhubungan erat dengan peran relawan yang dapat memberikan kontribusi nyata terhadap masyarakat yang membutuhkannya. Apakah itu melalui kontak langsung atau peran-peran kecil yang efektif dan mampu memberikan kepuasan saat relawan beraktifitas. Relawan yang berpartisipasi aktif dan mampu memberikan perubahan terhadap masyarakat cenderung menghargai kontribusi kerelawanannya sebagai hal

- d. Mereka tidak mengenal orang mereka bantu.
- e. Tingkah laku yang dilakukan relawan adalah bukan keharusan.¹⁰²

Relawan selalu mencari kesempatan untuk membantu orang lain atau ingin selalu berpartisipasi disetiap kegiatan tetapi relawan juga tidak diharuskan untuk tetap aktif dalam kegiatan kerelawanan, dikarenakan kesibukan diluar kerelawanannya. Hal ini sesuai dengan yang dimukakan oleh Otomo dan Snyder dalam makalah Tuti Alawiyah, bahwa ciri-ciri relawan adalah:

- a. Selalu mencari kesempatan untuk membantu. Dalam membantu ini pertolongan yang diberikan membutuhkan waktu yang relatif lama serta tingkat keterlibatan yang cukup tinggi.
- b. Komitmen yang diberikan relatif lama
- c. Memerlukan *personal cost* yang tinggi (waktu, tenaga, uang, dan sebagainya)
- d. Mereka tidak mengenal orang mereka bantu.
- e. Tingkah laku yang dilakukan relawan adalah bukan keharusan.

¹⁰² Makalah Tuti Alawiyah, 2007, *Hubungan Antara Persepsi Tentang Musibah Dengan Perilaku Prosocial Pada Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Yang Pernah Menjadi Relawan*, hal. 40